

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SDN EMBUNG TANGAR KECAMATAN PRAYA BARAT

Febria Kurniasih¹, Hadi Wijaya²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama NTB
febriakurniasih1@gmail.com, hadiwijaya.ntb@gmail.com

Abstrak. Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk meningkatkan kedisiplinan, terutama Kepala Sekolah yang sangat berperan sekali dalam mendisiplinkan siswa. Kedisiplinan siswa dalam belajar perlu diupayakan oleh Kepala Sekolah selaku pimpinan pendidikan di lingkungannya dan dibantu oleh guru selaku tenaga pengajar dan pendidik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN Embung Tangar Praya Barat dan untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan siswa di SDN Embung Tangar Praya Barat. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu informasi berupa huruf bukan angka. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, siswa, orang tua, dan Komite Sekolah. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Kepala Sekolah sudah melaksanakan beberapa kompetensi-kompetensi yang sudah dimiliki oleh Kepala Sekolah SDN Embung Tangar adalah: Kompetensi kepribadian, Kompetensi manajerial, Kompetensi kewirausahaan, Kompetensi supervisi, dan Kompetensi sosial. (2) bentuk-bentuk disiplin di SDN Embung Tangar Praya Barat yaitu aspek disiplin dalam mentaati peraturan, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin mengerjakan tugas. (3) Faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah keikutsertaan komite sekolah dalam mengawasi kegiatan di sekolah, alat proses pembelajaran atau alat-alat peraga, peran guru yang aktif, program makanan tambahan selama 6 bulan yang diberikan oleh pemerintah pusat, adanya aturan-aturan dan tata tertib di sekolah. (4) Faktor penghambat kedisiplinan siswa adalah beberapa siswa sering mengantuk di kelas karena lemas kelaparan disebabkan ada yang tinggal di neneknya dan ada yang ditinggal pergi merantau oleh orang tuanya.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Disiplin*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karena itu, bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, di dalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses

pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Pendidikan harus direncanakan dengan matang mulai dari kepala sekolah, guru, metode belajar, bahkan mengenai budaya kedisiplinan di lingkungan sekolah, agar terwujud suasana pembelajaran yang aktif dan efektif.

Sekolah sebagai institusi pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas, mutu yang dikelola, diatur, ditata dan diberdayakan, agar dapat menghasilkan produk atau hasil secara optimal. Secara internal, Sekolah memiliki perangkat guru, murid, kurikulum, sarana dan prasarana.

Sedangkan secara eksternal, sekolah memiliki dan berhubungan dengan instansi lain baik secara vertikal maupun horizontal.

Untuk tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana diuraikan di atas, maka diperlukan kerjasama yang baik antara setiap personil yang terdapat disekolah, seperti Kepala Sekolah, Guru, dan siswa, dan saling sinergi antara lingkungan Sekolah dan lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam setiap kegiatan yang di selenggarakan khususnya dalam setiap proses pembelajaran. Untuk itu, diperlukan kerjasama antara kepala Sekolah, guru, dan orang tua siswa dalam rangka menumbuhkan atau membina kedisiplinan pada siswa.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru, yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi guru dalam memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran. Dalam hal ini Kepala sekolah juga penting untuk memberikan perhatian kepada hal-hal yang dapat mengganggu upaya-upaya peningkatan kualitas sekolah, diantaranya adalah masalah kedisiplinan.

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di Sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, di Sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda dari Sekolah yang disiplin. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap biasa dan untuk memperbaiki keadaan demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk merubahnya, terutama kepala sekolah yang sangat berperan sekali dalam mendisiplinkan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Embung Tangar Kecamatan Praya Tengah masalah disiplin pada para siswa terjadi karena adanya beberapa faktor. Seperti masih terdapatnya siswa yang belum mentaati aturan, tidak mendengarkan himbuan guru, faktor keluarga, faktor lingkungan atau faktor pergaulan.

Sehubungan dengan masalah di atas, penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul "*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat?
2. Bagaimana peningkatan kedisiplinan siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat
2. Untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat

A. Kajian Teori

1. Pengertian Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto dalam Imanuel (2015: 1185) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Peran setidaknya mencakup 3 hal:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

- b. Peran adalah suatu konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
- c. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Selanjutnya Bruce J Cohen dalam Mutiawanthi (2017: 170) mengungkapkan peran terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku tertentu yang seharusnya dilaksanakan oleh seseorang yang menduduki posisi atau status sosial tertentu dalam masyarakat. Setiap peran memiliki tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan oleh penganut peran.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah perilaku individu yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang di masyarakat dalam menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris yaitu *leader* yang berarti pemimpin, selanjutnya *leadership* berarti kepemimpinan. Pemimpin adalah orang yang menempati posisi sebagai pimpinan sedangkan kepemimpinan adalah kegiatan atau tugasnya sebagai pemimpin (Djafri, 2017: 1).

Sedangkan istilah kepemimpinan, dalam Bahasa Inggris *Leadership* yang dapat diartikan sebagai hubungan yang erat antara seseorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan sama. Hubungan yang dimaksud adalah tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pemimpin dan yang dipimpin (Farikhah, 2015: 163).

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mengambil langkah-langkah atau tindakan menuju suatu sasaran bersama. Karena itu kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau

bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Purwati, 2013: 212).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *kepemimpinan* adalah rangkaian kemampuan dan kepribadian seseorang untuk dapat meyakinkan sekelompok orang, agar mereka mau mengikuti dan bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Hubungan yang dimaksud adalah tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pemimpin dan yang dipimpin.

b. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Karweti, 2010: 80).

Dalam Permendiknas terdapat lima kompetensi Kepala Sekolah yaitu: 1) Kepribadian, 2) Manajerial, 3) Kewirausahaan, 4) Supervisi, 5) Sosial

3. Kedisiplinan Peserta Didik

a. Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa latin *discipulus*, yang berarti siswa. Namun dalam perkembangannya, kata disiplin ini mengalami perubahan bentuk dan perluasan arti seperti kata *diciplina*, yang berarti pengajaran atau pelatihan (Susanto, 2018: 117).

Menurut Hurlock dalam (Susanto, 2018: 117) mengemukakan bahwa "*discipline is training in self control of education (teaching children what of perfect children to follow the rules*". Jadi menurut Hurlock disiplin adalah cara untuk melatih individu atau seseorang dalam kontrol diri atau melatih individu mengerti apa yang boleh dan tidak boleh mereka perbuat sesuai dengan peraturan yang berlaku di masyarakat.

Lebih lanjut Lindgren dalam (Susanto, 2018: 118) mengemukakan bahwa ada tiga pengertian pokok mengenai pengertian disiplin, yaitu: 1) *Punishment*, 2) *Control by enforcing obedience of orderly conduct*, 3) *Training that correct and strengthens* (disiplin diri).

Dari uraian mengenai pengertian disiplin yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan pengertian disiplin, terutama yang berkaitan dengan belajar, disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan keterkaitan siswa terhadap peraturan sekolah. Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang *tergabung* dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan dengan senang hati.

b. Pentingnya Disiplin

Sekolah yang disiplin akan melahirkan kondisi yang baik, nyaman, tenang dan teratur. Istilah disiplin berasal dari kata yang sama dengan "*disciple*" yang artinya seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin (Aulia, 2013: 37).

Kedisiplinan akan menciptakan kesediaan atau ketaatan seluruh warga sekolah untuk mematuhi aturan, tata tertib, norma yang telah dibuat oleh pemimpin dan guru yang dilandasi oleh kesadaran dan kesediaan dalam diri setiap siswa.

c. Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Kedisiplinan peserta didik di sekolah mencakup perilaku yang harus dilakukan peserta didik, berupa kewajiban dan perilaku yang harus dihindari. Kedua kelompok perilaku dirumuskan secara tertulis ke dalam bentuk peraturan dan tata tertib sekolah. Namun demikian, peraturan dan tata tertib yang tidak tertulis juga senantiasa ada di sekolah ataupun di masyarakat.

Adapun unsur-unsur disiplin yang dikemukakan oleh Hurlock dalam (Susanto, 2018: 124) adalah sebagai berikut:

1) Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk berbuat atau bertingkah laku. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu.

2) Hukuman

Hukuman berasal dari kata latin Pinier yang berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Hukuman memiliki tiga fungsi, yaitu: 1) menghalangi pelanggaran tindakan, 2) mendidik, 3) memberi motivasi.

3) Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keragaman atau stabilitas, mempunyai tiga fungsi, yaitu: 1) mempunyai nilai mendidik yang besar, 2) mempunyai nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat, 3) membantu perkembangan anak untuk hormat pada aturan dan masyarakat sebagai otoritas.

Berdasarkan beberapa faktor yang telah dijelaskan, hal terpenting dalam pembentukan disiplin siswa, yaitu siswa harus mampu melaksanakan disiplin atas kesadaran sendiri, jika mereka memiliki pemikiran positif terhadap disiplin bahwa disiplin bukanlah sesuatu yang harus dipaksakan, tetapi datang dari kesadaran diri sendiri, maka hal itu akan membuat siswa memiliki keyakinan terhadap disiplin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif

lebih menekankan makna daripada generalisasinya.

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN Embung Tangar

Kepala Sekolah SDN Embung Tangar sudah melaksanakan kompetensi-kompetensinya sebagai Kepala Sekolah yaitu:

a. Kepribadian

Kepribadian Kepala Sekolah memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin senantiasa harus bisa mengembangkan sekolah supaya siswa-siswanya nyaman belajar sehingga ada peningkatan terhadap siswa dan guru.

b. Manajerial

Kepala Sekolah sudah melaksanakan perannya sebagai manajer yaitu dengan membuat program-program. Pertama jam 07:30 semua siswa harus sudah berada di dalam kelas, kedua Kepala Sekolah selalu mengawasi dan mengontrol kedisiplinan siswa maupun guru-guru di sekolah SDN Embung Tangar dengan melakukan kerjasama antara siswa, guru, dan Kepala Sekolah.

c. Kewirausahaan

Permasalahan utama yang dihadapi dalam penanaman kedisiplinan oleh Kepala Sekolah adalah karena karakter siswa yang berbeda-beda dikarenakan siswa yang sangat banyak. Akan tetapi Kepala Sekolah dan para guru akan tetap memperlurus dan memperbaiki karakter-karakter siswa yang menyimpang dari aturan melalui kegiatan-kegiatan Pramuka. Karena di dalam Pramuka, siswa-siswa tersebut dilatih untuk disiplin, seperti selalu bekerjasama dengan teman-temannya, belajar tepat waktu, bangun tepat waktu, sholat tepat waktu dan lain sebagainya.

d. Supervisi

Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN

Embung Tangar adalah dengan melakukan kunjungan kelas. Kunjungan kelas yang sewaktu-waktu dilakukan oleh kepala sekolah untuk evaluasi terhadap guru dan siswa.

e. Sosial

Kepala Sekolah sudah bekerjasama dan melaksanakan program dengan pihak lain yaitu program pemberian makanan tambahan selama 6 bulan dari pemerintah pusat yang diresmikan oleh Pak Yusuf Kala, sehingga kedisiplinan siswa menjadi meningkat, yaitu peningkatan masuk kelas tepat waktu dan pulang-pun tepat waktu.

2. Peningkatan kedisiplinan siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat

a. Faktor Pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Faktor pendukungnya adalah sebagai berikut: 1) Keikutsertaan komite sekolah dalam mengawasi kegiatan di sekolah, 2) Alat proses pembelajaran atau alat-alat peraga, 3) Peran guru yang aktif, 4) Program makanan tambahan selama 6 bulan yang diberikan oleh pemerintah pusat

Sedangkan faktor penghambat kedisiplinan siswa yaitu Beberapa siswa sering mengantuk di kelas karena lemas kelaparan disebabkan ada yang tinggal di neneknya dan ada yang ditinggal pergi merantau oleh orang tuanya.

b. Bentuk-bentuk penanaman disiplin di SDN Embung Tangar

1) Disiplin waktu

Dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa maka harus ditetapkan aturan datang tepat waktu yaitu jam 07:30 harus sudah berada di dalam kelas. Dan bagi siswa yang sering terlambat maka akan dikenakan sanksi dan dipanggil orang tuanya.

Budaya disiplin yang diterapkan di SDN Embung Tangar sudah menjadi aktifitas yang tercermin dalam diri siswa. Misalnya, siswa sampai

sampai di sekolah sebelum jam 07:30 atau sebelum jam pelajaran dimulai, mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung dan lain-lain. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa sudah terbiasa melakukan kegiatan yang mencerminkan sikap disiplin.

2) Disiplin belajar

Kedisiplinan belajar ditanamkan dengan cara sebelum memulai pembelajaran setiap guru kelas maupun guru olahraga mengajak anak-anak berdo'a bersama, kemudian membaca perkalian, dan membaca ayat-ayat pendek. Kemudian, ketika proses pembelajaran berlangsung ada anak yang ribut, maka guru memberi pertanyaan kepada anak tersebut supaya anak tersebut diam dan siswa yang lain memperhatikan dan menyimak pertanyaan tersebut.

3) Disiplin mengerjakan tugas

Kedisiplinan mengerjakan tugas dilaksanakan dengan cara Jika ada salah satu siswa tidak melaksanakan tugas atau mengerjakan PR. Pertama yang kita lakukan adalah menanyakan, bukan langsung dalam bentuk hukuman. Siswa yang tidak mengerjakan tugas akan diberikan sanksi sesuai dengan perjanjian yang sudah ditetapkan antara guru dan siswa yang tidak mengerjakan tugas.

B. Pembahasan

1. Peran Kepemimpinan Kepala sekolah di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat

Kepala Sekolah SDN Embung Tangar sudah melaksanakan beberapa kompetensi-kompetensinya sebagai Kepala Sekolah.

a. Kepribadian

Salah satu kompetensi kepribadian yang sudah dimiliki oleh Kepala Sekolah SDN Embung Tangar adalah memiliki

integritas kepribadian sebagai pemimpin. Kepala Sekolah SDN Embung Tangar sudah mengembangkan sekolah dengan mendapatkan bangunan yang lebih baik sehingga siswa-siswanya nyaman belajar. Jika siswa-siswa tersebut sudah nyaman belajar, maka akan ada peningkatan motivasi dan semangat belajar terhadap siswa-siswa tersebut. Begitu pula dengan guru-gurunya, jika siswa-siswanya semangat belajar, maka gurupun akan semakin mudah untuk mengembangkan kretifitasnya dalam mengajar.

b. Manajerial

Beberapa kompetensi manajerial sudah dimiliki oleh Kepala Sekolah SDN Embung Tangar diantaranya adalah dapat mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif dan menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik melalui kerjasama atau kooperatif. Kepala Sekolah SDN Embung Tangar sudah melaksanakan perannya sebagai manajer yaitu dengan membuat program-program. Pertama jam 07:30 semua siswa harus sudah berada di dalam kelas, kedua Kepala Sekolah selalu mengawasi dan mengontrol kedisiplinan siswa maupun guru-guru di sekolah SDN Embung Tangar dengan melakukan kerjasama antara siswa, guru, dan Kepala Sekolah.

c. Kewirausahaan

Salah satu kompetensi yang sudah dimiliki Kepala Sekolah SDN Embung Tangar adalah memiliki motivasi yang tinggi, yaitu pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam penanaman kedisiplinan adalah karena karakter siswa yang berbeda-beda dikarenakan siswa yang sangat banyak yaitu berjumlah 249 siswa. Akan tetapi Kepala Sekolah dan para guru akan tetap memperbaiki karakter-karakter

siswa yang menyimpang dari aturan melalui kegiatan-kegiatan Pramuka. Karena di dalam Pramuka, siswa-siswa tersebut dilatih untuk disiplin, seperti selalu bekerjasama dengan teman-temannya, belajar tepat waktu, bangun tepat waktu, sholat tepat waktu dan lain sebagainya.

d. Supervisi

Beberapa kompetensi yang sudah dimiliki oleh Kepala Sekolah SDN Embung Tangar adalah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah mengevaluasi guru dan siswa, yaitu Kepala Sekolah mengevaluasi mengenai nilai siswa dan rekapitulasi kenaikan kelas.

e. Sosial

Salah satu kompetensi sosial yang sudah dimiliki oleh Kepala Sekolah SDN Embung Tangar adalah bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah. Kepala Sekolah sudah bekerjasama dan melaksanakan program dengan pihak lain yaitu program pemberian makanan tambahan selama 6 bulan dari pemerintah pusat yang diresmikan oleh Pak Yusuf Kala, sehingga kedisiplinan siswa menjadi meningkat, yaitu peningkatan masuk kelas tepat waktu dan pulang pun tepat waktu.

2. Peningkatan Kedisiplinan Siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat

Sikap disiplin akan terwujud jika di tanamkan disiplin secara serentak di semua lingkungan kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan sekolah. Penanaman disiplin pelajar Indonesia harus berlanjut dengan pemeliharaan disiplin dan pembinaan terus menerus, karena disiplin sebagai sikap mental dapat berubah dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Keikutsertaan komite sekolah dalam mengawasi kegiatan di sekolah
- b. Alat proses pembelajaran atau alat-alat peraga
- c. Peran guru yang aktif
- d. Program makanan tambahan selama 6 bulan yang diberikan oleh pemerintah pusat
- e. Adanya aturan-aturan dan tata tertib di sekolah

Faktor penghambat kedisiplinan siswa adalah beberapa siswa sering mengantuk di kelas karena lemas kelaparan disebabkan ada yang tinggal di neneknya dan ada yang ditinggal pergi merantau oleh orang tuanya.

- a. Bentuk-bentuk disiplin di sekolah

Untuk merealisasikan kedisiplinan sekolah, maka kedisiplinan sekolah dapat berupa: 1) Disiplin waktu, 2) Disiplin belajar, 3) Disiplin mengerjakan tugas.

- b. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di sekolah antara lain:

- 1) Hukuman

Kepala Sekolah dan guru-guru di SDN Embung Tangar menerapkan aturan bahwa bagi siswa yang melanggar peraturan di sekolah khususnya di dalam kelas maka siswa tersebut dihukum dengan dimasukkan ke dalam ruang BP untuk membaca. Dan bagi siswa yang tidak mengerjakan PR, maka siswa tersebut dihukum untuk mengerjakan soal yang lebih banyak.

- 2) Penghargaan

Pemberian penghargaan terhadap siswa adalah salah satu trik seorang guru untuk membuat siswanya semakin semangat belajar dan bisa meningkatkan kedisiplinan anak. Seperti yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dan para guru di SDN Embung Tangar bahwa untuk membuat siswa lebih semangat belajar dan semakin termotivasi, maka para guru memberikan penghargaan kepada siswa-siswa tersebut berupa buku.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kepala Sekolah sudah melaksanakan beberapa kompetensi-kompetensi yang sudah dimiliki oleh Kepala Sekolah SDN Embung Tangar adalah: Kompetensi kepribadian, Kompetensi manajerial, Kompetensi kewirausahaan, Kompetensi supervisi, dan Kompetensi sosial.

Disiplin siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat sudah menjadi pembiasaan individu pada diri siswa. Bentuk-bentuk disiplin siswa yang telah diterapkan dan dibiasakan di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat adalah meliputi aspek disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin mengerjakan tugas.

Faktor pendukung peningkatan disiplin siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat adalah Keikutsertaan komite sekolah dalam mengawasi kegiatan di sekolah, alat proses pembelajaran atau alat-alat peraga, peran guru yang aktif, program makanan tambahan selama 6 bulan yang diberikan oleh pemerintah pusat, adanya aturan-aturan dan tata tertib di sekolah. Faktor penghambat kedisiplinan siswa adalah beberapa siswa sering mengantuk di kelas karena lemas kelaparan disebabkan ada yang tinggal di neneknya dan ada yang ditinggal pergi merantau oleh orang tuanya dan karakter siswa yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dan kesimpulan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan guna perbaikan di masa yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Membuat kalender akademik khusus untuk sekolah yang berisi tentang perencanaan kegiatan supervisi yang akan dilakukan.
 - b. Melaksanakan supervisi individu seperti observasi atau kunjungan kelas untuk mengetahui kekurangan guru

dalam menerapkan peraturan dan memberikan berbagai penguatan untuk guru dalam menjalankan kedisiplinan.

2. Bagi Guru
 - a. Guru agar meningkatkan tingkat kedisiplinan dengan datang ke sekolah tepat waktu.
 - b. Melakukan tindakan atas pelanggaran yang dilakukan para siswa dengan memperhatikan faktor psikologis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. 2014. *Filsafat Pendidikan*. PT Kharisma Putra Utama. Jakarta
- Agustina, Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Grup Penerbit CV Budi Utama. Yogyakarta
- Agustin, Aulia. 2013. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Due Profesional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau). <http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses 20 April 2015
- Choirun Nisak Aulia. "Peneneman Disiplin Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pedagogia*. Vol 3, no 3, November, 2013
- Deddy, Mulyana. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Dafit Nur Hidayanto. "Perancangan Sistem Informasi Tata Tertib Siswa Pada SMP Negeri 1 Jepara Dengan Menggunakan Sms Gateway". Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA, Vol 2, no 3, November, 2013
- Dewi Puspitaningrum. "Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Disiplin Siswa Di Smp Negeri 28 Surabaya". *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. Vol 2, no 5, April, 2014
- Djafri, Novianty. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan*

- Kecerdasan Emosi*. CV Budi Utama.
Jakarta
- Farikhah, Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Aswaja Pressindo.
Yogyakarta
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hakim, Lukman. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Genta Press. Yogyakarta
- Indah Pratiwi. “Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Sman 1 Kedungadem Bojonegoro”. Jurnal BK UNESA,. Vol 3, no 5, Oktober, 2013
- Jelantik, Ketut. 2015. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. CV Budi Utama.
Yogyakarta
- Karweti, Engkay. “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang”. Jurnal Pendidikan. Vol 11, no 5, Januari, 2015
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah “Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Kencana. Jakarta
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Prenada Media Group.
Jakarta